

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan musik di Indonesia sudah sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertunjukan – pertunjukan musik dan kursus-kursus musik yang ada di setiap kota. Kursus musik sudah menjadi kebutuhan sebagian orang untuk belajar musik dalam rangka mengembangkan minat dan bakatnya. Dewasa ini makin berkembang sekolah-sekolah musik ataupun kursus musik yang mengakomodir kebutuhan masyarakat tersebut. Dalam sekolah musik atau kursus musik, terdapat berbagai macam keahlian yang ditawarkan seperti, violin, vokal, piano, gitar, flute. Dengan banyaknya ragam keahlian tersebut, hal ini membantu setiap orang untuk memilih keahlian apa yang diminati. Di kota Bandung, kursus-kursus musik sudah banyak tersebar dan bahkan beberapa sekolah memiliki cabang di beberapa tempat. Hal ini membuktikan bahwa minat masyarakat Bandung sangat besar terhadap musik.

Pembelajaran musik di setiap tempat kursus, memiliki tolak ukur untuk menentukan seberapa besar pencapaian kemampuan bermusik tiap individu. Salah satu tolak ukurnya adalah ujian yang diadakan setiap 1 tahun sekali atau 6 bulan sekali. Setiap tempat kursus memiliki standar ujiannya masing-masing. Dalam beberapa hal, ada yang mengacu kepada suatu lembaga ada pula yang mempunyai standar kurikulumnya sendiri. Misalnya di *Elfa's Music School* dan *Yamaha Music School*. Kedua tempat kursus tersebut memiliki standar dan kurikulumnya masing-masing. Mereka membuat dan menyusun sendiri kurikulumnya. Hal ini berbeda dengan *Melodia Music School* dan *Swara Harmony Music School* yang keduanya mengacu kepada standar ABRSM (*Associated Board of The Royal School of Music*).

ABRSM adalah salah satu badan yang mengadakan ujian musik bertaraf internasional yang sudah tersebar di 93 negara, dimana sertifikatnya sudah mendapat pengakuan luas. ABRSM bekerja sama dengan 4 *Royal Schools of*

Music, yaitu *Royal Academy of Music*, *Royal Northern College of Music*, dan *Royal Scottish Academy of Music and Drama*. ABRSM setiap tahunnya secara rutin mengadakan seminar-seminar, dan meningkatkan standar syllabus ujian untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi para peserta. Dalam ujian ABRSM terdapat beberapa tingkatan ujian, dari *Grade 1* sampai dengan *Grade 8*. Setiap *Grade* terdapat 4 macam jenis ujian, yaitu *pieces*, *scales and broken chord*, *sight reading*, dan *aural test*. Semakin tinggi *Grade* yang dicapai maka semakin kompleks mekanisme dan ilmu yang harus dipelajari agar bisa memenuhi standar yang ditetapkan untuk memperoleh hasil yang baik.

Salah satu sekolah musik yang menjadi tempat penelitian adalah Melodia. Melodia merupakan sekolah musik yang murid-muridnya mengikuti ujian berdasarkan standar ABRSM. Tiap tahunnya sekolah musik tersebut mengadakan ujian ABRSM. Dari ke empat jenis ujian, yang akan menjadi bahan kajian adalah *aural test*. *Aural test* ialah ujian untuk mengetahui kemampuan pendengaran dan rasa musikalitas tiap siswa. Dalam *aural test* di uji bagaimana seorang siswa dapat menebak nada, menentukan birama sebuah lagu, dan hal lain yang banyak menggunakan pendengaran dalam ujiannya. Di Sekolah Musik Melodia, hal ini menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa. Maka dari itu, siswa harus melatih diri untuk mempersiapkan *aural test* ABRSM.

Dalam *specimen aural test Grade 4* terdapat keunikan salah satu materi berupa *sight singing*. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk mengangkat judul pelatihan aural untuk *Grade 4* piano berstandar ABRSM di Sekolah Musik Melodia Bandung yang berfokus pada pelatihan *sight singing*. Diharapkan dengan penelitian ini, maka peneliti bisa mengetahui bagaimana pola pelatihan yang dilakukan di Sekolah Musik Melodia Bandung untuk menyiapkan peserta menghadapi *aural test*. Proses penelitian juga akan memindai keterbatasan dan keunggulan dari proses pelatihan *Specimen Aural Tests* berstandar ABRSM. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat mengingat kemampuan aural sangat dibutuhkan untuk pembelajaran musik itu dimana musik bukanlah hanya sekedar pembelajaran atau pengetahuan tentang ketrampilan dalam mengolah bunyi, namun musik juga melibatkan pendengaran dan rasa musikalitas.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, berkaitan dengan pelatihan aural untuk *Grade 4* piano berstandar ABRSM di Sekolah Musik Melodia Bandung. Aspek-aspek yang akan dikaji dalam penelitian ini disusun melalui pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana latihan pengulangan melodi yang dilakukan guru pada siswa pada pelatihan aural untuk *Grade 4* piano berstandar ABRSM di Sekolah Musik Melodia Bandung ?
2. Bagaimana latihan *sight singing* yang dilakukan guru pada siswa pada pelatihan aural untuk *Grade 4* piano berstandar ABRSM di Sekolah Musik Melodia Bandung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan dan menggambarkan proses latihan aural ABRSM *Grade 4* piano di Sekolah Musik Melodia Bandung yang berfokus pada pengulangan melodi dan *sight singing*.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menjawab semua permasalahan yang ada pada penelitian tersebut. Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai yakni untuk :

- a. Mengetahui proses pelatihan yang diterapkan di Sekolah Musik Melodia untuk melatih kemampuan siswa dalam pengulangan melodi
- b. Mengetahui proses pelatihan yang diterapkan di Sekolah Musik Melodia untuk melatih kemampuan siswa dalam *sight singing*.
- c. Mengetahui hambatan siswa dalam mempelajari kemampuan aural *Grade 4* piano berstandar ABRSM yang berfokus pada pengulangan melodi dan *sight singing*.

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Suatu penelitian harus memiliki manfaat bagi bidang yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat dari segi teori

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi jurusan musik baik kepada mahasiswa maupun guru tentang aural ABRSM *Grade 4*.

2. Manfaat dari segi praktek

a. Dengan adanya penelitian ini, bisa mendapat deskripsi dan gambaran mengenai pelatihan aural ABRSM *Grade 4* di Sekolah Musik Melodia dalam hal pengulangan melodi dan *sight singing*.

b. Menambah ilmu dan wawasan yang luas serta pengalaman yang nyata bagi peneliti mengenai aural ABRSM *Grade 4* dan bagaimana pelatihannya.

3. Manfaat dari segi kebijakan

Merupakan cara pandang yang baru mengenai pelatihan aural *Grade 4* di Sekolah Musik Melodia Bandung

4. Manfaat dari segi isu dan aksi sosial

Untuk memperkenalkan serta memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang aural *Grade 4* ABRSM dan bagaimana pelatihannya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab diantaranya, bab I menceritakan tentang pendahuluan, bab II menceritakan tentang kajian pustaka, bab III menceritakan tentang metode penelitian, bab IV menceritakan tentang hasil penelitian, dan bab V menceritakan kesimpulan dan saran, secara rinci dipaparkan sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**, hal-hal yang diungkap meliputi bahasan tentang: Latar Belakang Penelitian, Identifikasi dan Perumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi.
2. **BAB II KAJIAN PUSTAKA**, berisi tentang kajian pustaka yang berkaitan dengan pelatihan aural untuk *Grade 4* piano berstandar ABRSM di Sekolah

Musik Melodia Bandung. Kajian pustaka mempunyai peran yang sangat penting, kajian pustaka berfungsi sebagai landasan teoritik dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan serta hipotesis.

3. **BAB III METODE PENELITIAN**, membahas metode yang akan dipakai pada saat penelitian guna untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis, dan menyusun seluruh data yang didapat dan menjadi sebuah karya tulis yang berupa skripsi.
4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan, sehingga hasil penelitian diolah dan mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian.
5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**, membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai tahapan dalam pelatihan aural untuk *Grade 4* piano berstandar ABRSM di Sekolah Musik Melodia Bandung.